

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA DI DESA LABUK, KECAMATAN SEMBAKUNG, KALIMANTAN UTARA

Ricky Febrinaldy Simanjuntak^a, Stephanie Bija^a, Ira Maya Abdiani^a, Novi Luthfiyana^a, Hairudin^a, Anhar Rozi^b

^a Universitas Borneo Tarakan

^b Universitas Teuku Umar

Kata Kunci:

KKN; masyarakat; pemberdayaan; program

Keywords:

Community; empowerment; KKN; program

Penulis Koresponden:

Email: rickyfebrinaldy@borneo.ac.id

Abstrak: Desa Labuk berada di Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Umumnya, mata pencaharian masyarakat adalah bertani. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi desa, melalui kerja partisipatif antara mahasiswa KKN dengan masyarakat dalam pembangunan desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, yakni melalui pendekatan formal dan pendekatan informal. Pendekatan formal dilakukan dengan memaparkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan bersama masyarakat setempat, sedangkan pendekatan informal dilakukan secara personal maupun kolektif. Program-program yang direalisasikan, meliputi pembuatan identitas rumah warga, pembuatan plang identitas aparatur desa, perbaikan sarana olahraga, pembuatan dan pengolahan lahan pertanian, serta pembuatan tempat sampah Gedung Serbaguna. Selain itu, juga terdapat program tambahan, seperti sosialisasi bahaya narkoba, bimbingan belajar, sosialisasi GEMARIKAN, sosialisasi budidaya ikan, pelatihan dapur sehat perikanan, sosialisasi tentang pentingnya pendidikan, pengolahan lahan tani dan penanaman bibit sayur, perbaikan dan pemeliharaan mesin, serta pembuatan pupuk organik/kompos dan pestisida nabati. Hasil kegiatan ini dapat terlihat dari antusias masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap pelaksanaan program. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat desa melalui program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Labuk, Kabupaten Nunukan, dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan potensi desa.



© 2025 The Authors. Published by JPBD

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>

Pendahuluan

Desa Labuk merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Desa ini dahulunya bernama Tanjung Langsung yang terdiri dari dua desa, selanjutnya terpisah menjadi masing-masing desa, yaitu Desa Labuk dan Desa Butas Bagu. Awalnya Desa Labuk terletak di daerah pesisir Sungai, namun karena beberapa faktor alam yang

selalu terjadi dan menimpa desa tersebut, maka masyarakat desa berpindah dari daerah dataran rendah atau pesisir sungai ke wilayah daratan. Adapun faktor alam yang sering terjadi didesa lama yaitu banjir yang di sebabkan oleh tingginya curah hujan di wilayah Kalimantan Utara, sehingga hal tersebut menjadi faktor utama yang mengharuskan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah Kecamatan Sembakung, khususnya daerah pesisir sungai untuk mencari tempat yang jauh

lebih baik dana aman terhadap banjir. Masyarakat Desa Labuk hanya memiliki dua (2) Rukun Tetangga (RT) yang Sebagian besar mata pencahariannya adalah bertani. Bertani yang dilakukan oleh Masyarakat Labuk berupa tanaman umbi-umbian khususnya singkong yang dapat di olah menjadi *iluy* yaitu makanan sejenis sagu yang menjadi makanan pokok warga setempat.

Meskipun desa ini mandiri secara manajemen desa, sarana dan prasarana serta ketahanan pangannya, namun desa ini sangat membutuhkan perhatian lebih lanjut dari pemerintah. Realisasi akses transportasi, jalan, pendidikan, kesehatan dan teknologi menjadi kebutuhan sangat penting bagi desa yang baru saja bermigrasi dari daerah pesisir Sungai menuju dataran tinggi. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat melalui program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu opsi dalam upaya mengembangkan potensi desa agar kehidupan masyarakat desa bisa lebih sejahtera. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu, keluarga, dan kelompok masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya sehingga dapat dilakukan proses produksi dan kesempatan berusaha (Ariyani et al., 2021). Pengembangan potensi desa tersebut melalui kerja partisipatif antara mahasiswa dengan masyarakat desa dalam pembangunan desa.

Metode

Pendekatan Formal

Pendekatan formal dilakukan dengan cara memaparkan program kerja yang telah disusun bersama mahasiswa KKN kepada masyarakat setempat di ruangan yang telah disediakan oleh warga. Melalui pendekatan ini, dilakukan proses diskusi bersama sehingga program kerja yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Labuk. Masyarakat banyak memberikan saran dan masukan, demi terlaksananya kegiatan ini secara optimal. Melalui pendekatan ini, juga diharapkan terjalin hubungan yang harmonis dengan

masyarakat setempat sehingga program-program yang akan direalisasikan berjalan dengan lancar.

Pendekatan Informal

Pendekatan ini dilakukan dengan cara pendekatan dengan warga setempat baik yang dilakukan secara personal maupun kolektif guna untuk dapat lebih mengenal permasalahan yang terjadi di masyarakat desa dan solusi yang dapat ditawarkan melalui program kerja KKN. Berikut ialah beberapa strategi pendekatan informal yang dilakukan:

- a. Mengunjungi setiap rumah tokoh desa (Kepala Desa, Ketua Adat, Ketua RT, Kepala BPD, dan tokoh-tokoh masyarakat).
- b. Beradaptasi dengan masyarakat setempat.
- c. Turut serta berpartisipasi mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik dari pihak desa, pemuda-pemudi, maupun masyarakat.

Rekapitulasi Rencana Kegiatan

Berikut merupakan rincian program kerja utama yang dilaksanakan di Desa Labuk, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan:

Tabel 1.

Rincian Program Kerja

No.	Kegiatan	Program Kerja	Target
1	Pembuatan identitas rumah warga.	Membuat identitas rumah.	Masyarakat
2	Pembuatan plang identitas aparatur desa.	Membuat plang identitas apatur desa yang terdiri dari (Kepala desa, ketua adat, ketua RT 1, ketua RT 2, kepala BPD, dan plang tempat pemakaman umum).	Aparatur desa
3	Pembuatan dan pengolahan lahan pertanian.	Melakukan pembukaan lahan tani yang kemudian ditanami beberapa jenis sayuran (kacang panjang, kangkung, dan bayam) untuk kemudian dapat dikonsumsi oleh masyarakat setempat.	Masyarakat
4	Perbaikan sarana olahraga untuk kenyamanan melakukan aktivitas olahraga.	Memperbaiki sarana olahraga masyarakat setempat.	Masyarakat
5	Pembuatan tempat sampah	Membuat tempat sampah.	Masyarakat

untuk gedung
serbaguna.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Desa Labuk, Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, diawali dengan berbagai bentuk pendekatan kepada masyarakat setempat. Pendekatan ini dilakukan guna memastikan bahwa program kerja yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan serta kondisi sosial dan budaya masyarakat.

Realisasi Hasil Kerja

Program kerja yang dilaksanakan di Desa Labuk meliputi berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendukung kebutuhan dasar masyarakat serta memperkuat identitas dan kemandirian desa. Kegiatan pertama adalah pembuatan identitas rumah warga sebanyak 52 unit, sesuai dengan jumlah rumah yang ada, sebagai bentuk penanda dan identitas penduduk. Selanjutnya, dilakukan pembuatan plang identitas aparat desa, seperti plang untuk Kepala Desa, Ketua RT 1 dan 2, Ketua Adat, serta Ketua BPD, yang berfungsi sebagai penanda rumah bagi pejabat desa. Perbaikan sarana olahraga juga dilakukan untuk menunjang aktivitas fisik dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Di samping itu, pembuatan tempat sampah di sekitar gedung serbaguna bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, terutama karena gedung tersebut digunakan sebagai tempat bersekolah, beribadah, dan berkegiatan masyarakat. Terakhir, dilakukan pembuatan dan pengolahan lahan tani sebagai upaya mendukung ketahanan pangan desa, khususnya untuk penyediaan sayur-sayuran, mengingat lokasi Desa Labuk yang jauh dari pusat perbelanjaan. Lahan ini juga menjadi demplot percontohan yang diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk mengembangkan pertanian mandiri di lahan

masing-masing.

Bentuk Kinerja Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Labuk tidak hanya terfokus pada pembangunan fisik dan penyediaan sarana, tetapi juga mencakup berbagai bentuk kegiatan non-fisik yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kesadaran masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Kegiatan-kegiatan ini dirancang sebagai bentuk kontribusi langsung dalam bidang pendidikan, kesehatan, ketahanan pangan, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui pendekatan yang partisipatif dan edukatif, diharapkan masyarakat tidak hanya menerima manfaat jangka pendek, tetapi juga memiliki kemampuan untuk meneruskan dan mengembangkan kegiatan secara mandiri di masa yang akan datang. Berikut ini merupakan uraian bentuk kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan selama program PKM berlangsung di Desa Labuk.

Sosialisasi Bahaya Narkoba

Sosialisasi bahaya narkoba dilakukan di lingkungan sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara membagikan poster kepada siswa-siswi SDN 013 Sembakung dan penyampaian materi akan bahaya narkoba. Tujuan kegiatan ini agar siswa-siswi SDN 013 Sembakung mengenal dan mengetahui bahaya narkoba bagi kesehatan serta bahaya narkoba bagi masa depan anak-anak.

Bimbingan Belajar

Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu siswa-siswi dalam menambah ilmu pengetahuannya serta meningkatkan semangat belajar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu serta menunjang proses belajar siswa siswi yang berada di Desa Labuk agar lebih baik karena di Desa Labuk sendiri terdapat keterbatasan fasilitas/sarana pendidikan dan juga minimnya tenaga pendidik. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan 2 kali seminggu, menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Kegiatan bimbingan belajar memberikan dampak positif

yakni siswa-siswi termotivasi untuk tetap semangat menempuh pendidikannya meskipun terdapat keterbatasan sarana pendidikan.

Sosialisasi GEMARIKAN

Kegiatan sosialisasi GEMARIKAN merupakan gerakan masyarakat mengkomsumsi ikan yang dilakukan bersama anak-anak sekolah dasar desa Labuk. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada anak-anak bahwa pentingnya mengkomsumsi ikan serta mengetahui pentingnya ikan bagi kesehatan tubuh khususnya membantu perkembangan kecerdasan otak. Selain itu, juga dilakukan pembagian poster GEMARIKAN sehingga anak-anak dapat mengingat kembali pentingnya mengkomsumsi ikan. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari.

Sosialisasi Budidaya Ikan

Perikanan budidaya menjadi salah satu sektor andalan untuk memproduksi pangan dan mengalami perkembangan pesat di dunia, termasuk di Indonesia (Tarigan *et al.*, 2024). Kegiatan sosialisasi budidaya ikan merupakan kegiatan kolaborasi yang dilakukan bersama masyarakat umum desa labuk khususnya masyarakat yang telah memiliki kolam budidaya ikan sendiri. Pada kegiatan ini disampaikan tentang bagaimana cara budidaya ikan nila yang baik mulai dari persiapan kolam, pemeliharaan induk, pemilihan induk yang baik (berkualitas), membedakan induk jantan dan betina, proses pemijahan, hingga tahap pendaran. Pada kegiatan ini masyarakat diperkenankan berkonsultasi mengenai permasalahan dan kendala yang dihadapi pada kolam budidaya yang mereka miliki. Pada kegiatan ini juga disampaikan budidaya ikan nila dapat menggunakan media kolam terpal. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari.

Pelatihan Dapur Sehat Perikanan

Kegiatan pelatihan dapur sehat perikanan merupakan kegiatan mengolah ikan menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah/ *added value*. Salah satu produk yang dihasilkan yaitu

lekor. Kegiatan pelatihan dapur sehat dilakukan bersama ibu-ibu PKK desa labuk. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi terkait membuat produk makanan dari bahan baku ikan, serta memperkenalkan suatu produk yang bermutu dan bergizi dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di Desa. Selain itu, pendampingan dan pengembangan olahan ikan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat secara optimal (Simanjuntak *et al.*, 2019). Adanya produk ini juga bisa dijadikan sebagai produk usaha bagi masyarakat. Kegiatan ini dimulai dari pengenalan bahan baku, proses produksi produk, hingga tahap penyajian produk lekor. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari.

Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan

Pendidikan sangat krusial bagi semua orang karena dapat menjadi wadah untuk pembentukan karakter, mengembangkan potensi pada diri, dan meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, Pendidikan juga penting bagi setiap individu untuk mencapai kesejahteraan serta kebebasan dalam hidup (Anjani *et al.*, 2023). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan semangat sekolah bagi siswa-siswi bahwa Pendidikan sangat penting, mengajak pelajar untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi supaya pelajar tidak hanya berpikir sekolah hanya SMA atau SMP, namun bisa menempuh pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi (kuliah). Selain itu, kegiatan ini mengajak pelajar untuk belajar lebih efektif, dalam arti menjadwalkan mata pelajaran secara teratur, disiplin, dan konsentrasi.

Pengolahan Lahan Tani dan Penanaman Bibit Sayur

Program kerja ini merupakan kegiatan penanaman tanaman hortikultur di lahan tani desa. Lahan tani ini diciptakan sebagai demplot atau lahan pencontohhan bagi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan agar masyarakat dapat mengetahui tentang tanaman hortikultur atau tanaman pangan yang penting bagi kehidupan sehari-hari.

Perbaikan dan Pemeliharaan Mesin

Program kerja ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan warga desa. Program kerja ini dilaksanakan untuk membantu sekaligus memberikan pengarahan terkait perbaikan dan pemeliharaan mesin. Salah satu manfaat dari program kerja ini yaitu menambah pengetahuan warga desa labuk terkait mesin karena di desa Labuk belum terdapat tempat yang menyediakan jasa perbaikan mesin.

Pembuatan Pupuk Organik/Kompos dan Pestisida Nabati

Kompos merupakan produk hasil penguraian bahan organik yang telah mengalami proses pembusukan/pelapukan karena adanya interaksi antara mikroorganisme atau bakteri pembusuk yang berkerja di dalam bahan organik tersebut. Pupuk kompos hanya diberikan sebagai pupuk dasar, yaitu pada saat pengolahan lahan dan sebelum penanaman bibit di lahan. Sedangkan pestisida nabati merupakan jenis pestisida yang memanfaatkan tumbuhan dan mudah terurai di alam sehingga tidak mencemari lingkungan (Ariyanti et al., 2017).

Pestisida nabati juga relatif mudah dibuat dengan bahan dan teknologi yang sederhana. Bahan bakunya yang alami dan mudah terurai di alam sehingga tidak mencemari lingkungan, pestisida ini juga relatif aman bagi manusia dan ternak peliharaan karena residunya mudah hilang. Adapun tujuan pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati untuk membantu masyarakat dalam penggunaan pestisida dari bahan-bahan alami, khususnya tumbuhan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa melalui program kerja Kuliah

Kerja Nyata (KKN) di Desa Labuk, Kabupaten Nunukan menjadi salah satu opsi dalam membantu mengembangkan potensi desa agar kehidupan masyarakat desa dapat semakin sejahtera di masa yang akan datang. Pengembangan potensi desa tersebut melalui kerja partisipatif antara mahasiswa dengan masyarakat desa dalam pembangunan desa menuju desa mandiri.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), Universitas Borneo Tarakan yang telah memfasilitasi program ini melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2023.

Daftar Pustaka

- Anjani, I.E, Natalia, D., Suprima., Tarina, D.D.Y., Anam, A, K., & Lewoleba, K,K. 2023. Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045. *Jurnal of Human and Education*, 3(4):322-331.
- Aryani, E., Dewi, A., Aulia, Hj. 2021. Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Wilayah Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin. *Jurnal PubBis*, 5(1):49-59.
- Ariyanti, R., Yenie, E., Elystia, S. 2017. Pembuatan Pestisida Nabati Dengan Cara Ekstraksi Daun Pepaya dan Belimbing Wuluh. *Jom FTEKNIK*, 4(2):1-9.
- Simanjuntak, R. F., Abdiani, I. M., & Firdaus, M. (2019). Kelompok Usaha Sambal Banjar Rumput Laut Griya Persemaian Kota Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 3(2), 01-10.
- Tarigan, A, R., Pertiwi, M, B., Ramadhana M, R., Handayani, D, P. 2024. Optimalisasi Budidaya Perikanan Berkelanjutan Melalui Integrasi Recirculating Aquaculture System (RAS) dan Pengembangan Pakan Tepung Maggot

di Desa Sumberharjo, Kecamatan
Prambanan, Kabupaten Sleman. *Jurnal
Parikesit*, 2(2):409-421